BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* dapat mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa pada materi bentuk aljabar. Pengaruh ini dilihat dari sebagian besar siswa pada kelas eksperimen mampu menguasai setiap indikator penalaran matematis yaitu Mengajukan dugaan, Melakukan manipulasi matematika, Menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi, Menarik kesimpulan dari pernyataan, Memeriksa keshahihan suatu argumen, dan Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi.

Hasil rata-rata *posttest* siswa yang dinilai berdasarkan indikator kemampuan penalaran matematis menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen adalah 73,74 dan rata-rata kelas kontrol adalah 56,55. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas eksperimen lebih baik daripada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model konvensional.

Hasil *Posttest* yang digolongkan berdasarkan gaya belajar jika dibandingkan dengan kemampuan penalaran pada pertemuan pertama, gaya belajar kinestetik lebih memberikan perubahan jika dinilai berdasarkan indikator kemampuan penalaran matematis.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan uji dua pihak (*two tail test*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$

yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kemudian hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* pada materi bentuk aljabar berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Jika ditinjau dari gaya belajar siswa, ketiga gaya belajar memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* pada materi bentuk aljabar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII SMP Negeri 22 Kota Jambi”.

5.2 Implikasi

Secara kajian teoritis, penelitian ini membahas tentang bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* memberi pengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dengan rata-rata skor *posttest* dengan materi bentuk aljabar pada kelas eksperimen sebesar 73,74 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata skor *posttest* sebesar 56,55.
2. Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan penalaran matematis pada materi bentuk aljabar.

3. Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa memanfaatkan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik, gaya belajar visual dengan melihat jumlah orang yang lewat, gaya belajar auditori dengan menonton video, dan kinestetik mengukur lapangan, sehingga memberikan dorongan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, dengan rata-rata aktivitas kegiatan guru dan siswa tergolong “sangat baik”

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai masukan untuk perbaikan dimasa akan datang, antara lain:

1. Bagi pendidik yang dihadapkan dengan siswa dengan kemampuan penalaran matematis kurang, pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Outdoor Modelling Mathematics* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa. Namun, yang perlu diperhatikan adalah efisiensi waktu dan tempat pembelajaran. Pendidik perlu memperhitungkan berapa lama peserta didik diluar kelas dan dimana tempat yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Untuk peneliti memberikan saran untuk melakukan observasi lingkungan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
2. Bagi sekolah yang ingin menerapkan model *Outdoor Modelling Mathematics* dalam mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa, diharapkan dapat membantu dalam pengkondisian lingkungan belajar luar kelas yang nyaman dan asri.

3. Bagi siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan pandangan untuk menentukan gaya belajar yang cocok dengan kebutuhan masing-masing yang berpengaruh dalam mempengaruhi kemampuan penalaran matematis siswa.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, peneliti menyarankan agar lebih cermat dan kreatif dalam menentukan media ajar yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar.
5. Bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa, peneliti memberi saran apabila sudah menentukan gaya belajar siswa dari hasil angket, maka terlebih dahulu dikonfirmasi kembali kepada siswa apakah merasa nyaman dengan gaya belajar tersebut agar penerapan pembelajaran dapat terealisasikan dengan baik.